

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia selain bahasa Inggris. Bahasa Prancis di Indonesia menjadi suatu hal yang dianggap cukup penting karena bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa Internasional yang banyak digunakan terutama di negara Uni Eropa, disamping itu bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa kerja dan bahasa resmi di PBB (<http://www.indonesie.campusfrance.org/id/node/9803>). Oleh karena itu, bahasa Prancis sejak lama telah masuk kedalam kurikulum SMA/SMK/MA dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Prancis, pembelajar dituntut untuk menguasai empat keterampilan bahasa diantaranya adalah keterampilan menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Keempat keterampilan bahasa tersebut dianggap penting untuk dikuasai pembelajar. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis masih dianggap sulit untuk dikuasai pembelajar terutama pada tingkat SMA. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Sunendar, Cahyani, dan Mulyadi (2014) yaitu bahwa keterampilan menulis tidaklah mudah untuk dikuasai para pembelajar.

Pada umumnya penyebab sulitnya siswa dalam menulis adalah keterbatasan kosa kata dan kurangnya ide untuk menulis, disamping itu rendahnya motivasi juga menjadi salah satu faktor tersendiri dalam menulis. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Muliawati (2012:2) dalam penelitiannya mengenai kemampuan menulis deskripsi bahasa Jerman, siswa SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan ide serta kurangnya penguasaan kosakata dalam

menulis sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Selain itu Melgarejo (2010) mengatakan bahwa terdapat beberapa aspek yang menyebabkan sulitnya siswa dalam menulis diantaranya adalah kurangnya kosakata dan struktur tata bahasa pada siswa. Selain itu Keterbatasan ide dalam menulis menjadi salah satu kendala bagi siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan suatu upaya tindak lanjut untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis, terutama terkait dengan keterbatasan kosa kata, kurangnya ide untuk menulis dan rendahnya motivasi dalam menulis. Salah satu upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sebuah teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memperoleh kosa kata dan menuangkan gagasannya dengan baik ke dalam sebuah tulisan, sekaligus yang dapat memotivasi siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu penting sekali bagi pengajar, untuk memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk membantu memecahkan permasalahan-permasalahan diatas.

Diantara banyaknya teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa terutama pada keterampilan menulis, terdapat salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan yang telah disebutkan diatas. Teknik tersebut adalah teknik *Snowball Throwing*. Teknik ini merupakan salah satu teknik berdasarkan metode *Cooperative Learning*, yang berbasis pada kemampuan menyimak (Huda,2014:226). Teknik ini adalah teknik yang diadopsi dari sebuah permainan fisik yang terdiri dari gumpalan kertas yang berisikan pertanyaan. Teknik ini telah banyak diterapkan pada pembelajaran empat keterampilan bahasa terutama keterampilan menulis. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2010) mengenai keterampilan menulis teks berita bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Juwana Pati. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah diberikan teknik *Snowball Throwing*, siswa menjadi lebih komunikatif selama proses pembelajaran. Contoh lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh

Mewasari (2013:46) mengenai pembelajaran kosa katabahasa Jerman pada siswa SMA Pasundan 1 Bandung kelas XI IPA 2. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknik *Snowball Throwing* cocok dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang penggunaan teknik *Snowball Throwing* dalam pembelajaran menulis dengan fokus kajian padapembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Prancis. Alasan mengapa keterampilan menulis kalimat sederhana adalah karena peneliti mengaggap bahwa hal ini sebagai dasar dari keterampilan menulis teks/wacana. Tanpa adanya kalimat yang tersusun dengan baik maka tidak akan mungkin tercipta suatu teks yang tersusun dengan baik pula. Hal ini lah yang membedakan fokus kajian penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul **Penggunaan Teknik Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Prancis.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Sugiyono (2014:35) mengatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis siswa SMA Sandhy Putra kelas XII sebelum dan sesudah penggunaan teknik *Snowball Throwing*?
2. Bagaimana tanggapan siswa tentang penggunaan teknik *Snowball throwing* dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. tingkat keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis siswa SMA Sandhy Putra kelas XII sebelum dan sesudah penggunaan teknik *Snowball Throwing*.
2. tanggapan siswa terhadap penggunaan teknik *Snowball throwing* dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti secara mendalam mengenai penggunaan teknik pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman dalam melakukan penelitian yang bersifat eksperimen untuk memperkaya wawasan peneliti dalam menulis karya ilmiah berbasis penelitian.
2. Bagi guru
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penggunaan teknik pembelajaran yang tepat guna dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai teknik alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis.

3. Bagi siswa
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis.
  - b. Dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Prancis.
  - c. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Prancis
4. Bagi peneliti lain
 

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat menunjang serta memperkaya khasanah pembelajaran bahasa Prancis khususnya keterampilan menulis.

### 1.5 Asumsi

Menurut (KBBI) Asumsi merupakan landasan berpikir yang dianggap benar. Sedangkan menurut Arikunto (2013:107), Asumsi atau Anggapan dasar merupakan suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadidasumsidalampenelitianiniadalah :

1. Teknik pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran.
2. Diperlukan teknik pembelajaran yang menarik, variatif dan kreatif untuk menarik respon atau minat siswa dalam pembelajaran.
3. Teknik pembelajaran “*Snowball Throwing*” dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis.

## Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Malgarejo, D.A. (2010). *Assessing Children's Perceptions of Writing in EFL based on the process approach*, pp.1-16,

Mewasari, (2013). *Penggunaan teknik pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dalam pembelajaran kosa kata bahasa jerman*. (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, Tidak diterbitkan)

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Internet:

Ernawati, E. (2010). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pendekatan Komunikatif melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 4 Juwana, Pati Tahun Ajaran 2009/ 2010*. Abstract retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/9484>

Muliawati, Y. (2012). *Efektivitas Teknik Think-Pair-Share dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012). Retrieved from

<https://www.google.com/search?q=Efektivitas+Teknik+Think-Pair-Share+dalam+Pembelajaran+Menulis+Karangan+Deskripsi+Bahasa+Jerman+&ie=utf-8&oe=utf-8>

*Belajar bahasa Prancis membuka jalan untuk keberhasilan studi Anda di Prancis.*

Retrieved April 13, 2015, from  
<http://www.indonesie.campusfrance.org/id/node/9803>